

PEMAMFAATAN MEDIA SOSIAL MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RIAU

Lina Purnamasari

Email : purnamasari_lyna@yahoo.com

Dibimbing oleh Dr. Achmad Hidir, M.si

Program Studi Sosiologi Fisip Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru, 28293

ABSTRACT

The presence of social networking sites among the student has brought about a change in his life. One of them on social networking sites are bringing the student to more frequently communicate and exchange information. This study uses a quantitative approach to the descriptive type. Descriptive type was chosen because the researchers intend to describe how the behavior of the utilization of social networking sites in Society Science on University of Riau, without the researcher to test hypotheses. Number of respondents researchers 50 people. Data were collected using questionnaires and interviews with some respondents who have been selected by the researcher to obtain answers as clearly as possible and the facts supporting the findings of this study. From the analysis of the data obtained, it can be in the know behavior in the use of social networking University of Riau, student are more likely to utilize these social networking sites are the female sex , they take advantage of this social networking site for students want more information up to date as well as the students want to add friends in cyberspace, of the respondents use these networking sites to socialize in a sense for communicating and sharing an your friends on social networking sites, because the social networking site is already provide a fitt.

Key word : social networking , Behavior Utilization

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Perkembangan teknologi internet membuat perilaku masyarakat berubah dan sekaligus membuka peluang baru. Teknologi mengubah segalanya, internet bersifat interaktif dan dinamis. Orang jadi bisa lebih mudah mengekspresikan dirinya, melakukan *networking*, membentuk komunitas, berkolaborasi, berpartisipasi dalam sebuah kegiatan dan masih banyak lagi hal-hal menarik yang dapat dilakukan di internet. Ini menunjukkan bahawa internet membuat proses horisontalisasi semakin cepat. Internet bukan hanya milik generasi muda.

Sosial media adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi *blog*, *social network* atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Sementara jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan

berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Twitter* dan *Instagram*. Jika media tradisional menggunakan media cetak maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan kontribusi secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio atau Koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seseorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar,

video, grafis dan berbagai model *content* lainnya.

Saat ini di Indonesia TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sangat berkembang pesat. Dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi tentu saja ada dampak negatif dan positif. Globalisasi adalah keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia diseluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas negara menjadi semakin sempit. Globalisasi adalah suatu proses dimana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait dan mempengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara.

Dampak positif begitu banyak dampak positif yang dapat kita rasakan dari perkembangan teknologi dan globalisasi. Dengan perkembangan teknologi semakin canggih ini kita merasakan betapa mudahnya kita memperoleh info-info perkembangan dunia dan kita dapat menikmati betapa nikmatnya

kecanggihan alat elektronik yang dapat memanjakan kita, kita dapat berbagi informasi dengan hanya tidur-tiduran dikamar dengan laptop atau handphone yang memiliki jaringan internet tanpa harus bersusah payah mengakses berita-berita terbaru.

Dampak negatif begitu pula banyak dampak negatif yang sejujurnya datang dari salah menggunakan atau jatuh ditangan pengguna yang salah.

Kennedy dan Cohen menyimpulkan bahwa transformasi ini telah membawa kita pada globalisme, sebuah kesadaran dan pemahaman baru bahwa dunia adalah satu. Giddens menegaskan bahwa kebanyakan dari kita sadar bahwa sebenarnya diri kita turut ambil bagian dalam sebuah dunia yang harus berubah tanpa terkendali yang ditandai dengan selera dan rasa ketertarikan akan hal yang sama, perubahan dan ketidakpastian, serta kenyataan yang mungkin terjadi, sejalan dengan itu peter drucker menyebutkan globalisasi sebagai zaman transformasi sosial.

Keterkaitan antara globalisasi dan teknologi ini dapat diartikan sebagai simbolis mutualisme. Karena tidaklah mungkin suatu globalisasi itu dapat menjangkau seluruh pelosok negeri tanpa adanya teknologi. Misalnya saja dengan era globalisasi saat ini kita dapat membandingkannya dengan jaman purba atau dahulu kala sangatlah berbeda sekali. Teknologi era globalisasi seperti ini sudah sangat-sangat canggih, misalnya seperti : Televisi, perkembangan televisi dari jaman kejaman sangatlah kontras dan begitu cepat, dari layar hitam putih sampai layar berwarna, dari tv layar cembung hingga layar datar. Telephone, begitu juga dengan perkembangan telephone, dahulu kita masih sering menelephone di wartel. Lama kelamaan setiap rumah memiliki telephone dan di zaman sekarang ini masing-masing individu sudah memiliki alat komunikasi sendiri-sendiri ada yang menggunakan satu handphone, dua handphone atau lebih untuk keperluan tertentu handphone terus mengalami perkembangan jaman globalisasi.

Sehingga kita yang semakin sibuk dengan mobilitas yang sangat tinggi maka terbitlah inovasi baru yang sangat familiar yaitu handphone bahkan handphone tidak hanya untuk telephone melainkan juga bisa digunakan untuk internetan dan bahkan handphone juga bisa dijadikan kamera, dengan perkembangan globalisasi maka fitur-fitur di handphone sangatlah berkembang. Macam-macam fitur-fitur tersebut adalah seperti : game, musik, video, tv, radio, gambar, perekam suara dan lain-lain.

Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia, mulai dari pendidikan tingkat dasar, menengah, atas atau pun tingkat yang paling tinggi sekalipun, seperti Universitas yang menyakuti pembahasan didalam proposal penelitian ini, interaksi dimedia digital sekarang ini sangat canggih semakin zaman semakin mudah untuk berkomunikasi dimana pun kita berada, penelitian ini akan difokuskan pada interaksi sosial melalui media sosial digital dikalangan mahasiswa Universitas

Riau, baik mahasiswa yang menggunakan *handphone*, *laptop*, *notebook* atau pun media digital yang lainnya.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pemanfaatan media sosial *facebook*, *twitter* dan *instagram*.

C. Tinjauan Pustaka

Teori pertukaran sosial merupakan salah satu teori yang ada dalam ilmu sosiologi. Teori hendak mengatakan bahwa dalam setiap interaksi sosial terdapat unsur biaya (*cost*), imbalan (*reward*) dan keuntungan (*profit*). Dengan kata lain biaya, imbalan dan keuntungan merupakan kata kunci dalam teori pertukaran sosial. Di sini dijelaskan bagaimana seseorang memandang hubungannya dengan orang lain dalam kaitannya dengan keseimbangan antara biaya-imbalan dalam hubungan tersebut, jenis hubungan dan kesempatan untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan orang lain.

Hibault dan Kelley menyimpulkan model pertukaran sosial sebagai berikut, “asumsi dasar

yang mendasari seluruh analisis kami adalah setiap individu secara sukarela memasuki dan tinggal dalam hubungan sosial hanya selama hubungan tersebut cukup memuaskan ditinjau dari segi ganjaran dan biaya”. Ganjaran, biaya, laba dan tingkat perbandingan merupakan empat konsep pokok dalam teori ini (Rahmat, 2002: 121). Empat konsep tersebut antara lain:

1. Ganjaran ialah setiap akibat yang dinilai positif yang diperoleh seseorang dalam suatu hubungan. Ganjaran berupa uang, penerimaan sosial atau dukungan terhadap nilai yang dipegangnya. Nilai suatu ganjaran berbeda beda antara seseorang dengan yang lain, dan berlainan antara waktu yang satu dengan waktu yang lain. Media sosial memuat beberapa ganjaran yang dapat di rasakan oleh pengguna, misalnya ketertarikan pengguna media sosial terhadap peluang-peluang bagus dalam iklan.
2. Biaya adalah akibat yang dinilai negatif yang terjadi dalam suatu hubungan. Biaya itu dapat berupa waktu, usaha, konflik, kecemasan

dan keruntuhan harga diri dan kondisi-kondisi lain yang dapat menghabiskan sumber kekayaan individu atau dapat menimbulkan efek-efek yang tidak menyenangkan. Seperti ganjaran, biaya pun berubah-ubah sesuai dengan waktu dan orang yang terlibat didalamnya. Dalam media sosial terdapat suatu wacana yang dapat menimbulkan konflik dan pencemaran nama baik seseorang.

3. Hasil dan laba adalah ganjaran dikurangi biaya. Bila dalam suatu hubungan seorang individu merasa bahwa ia tidak memperoleh laba sama sekali, ia akan mencari hubungan lain yang mendatangkan laba. Keuntungan pengguna media sosial adalah bertambahnya link atau hubungan dalam berinteraksi.

4. Tingkat perbandingan menunjukkan ukuran baku (standar) yang dipakai sebagai kriteria dalam menilai hubungan individu pada masa lalu atau alternatif hubungan lain yang terbuka baginya. Media sosial seringkali memberikan gambaran atau profil pengguna yang bisa diakses bagi setiap pengguna

Media sosial merupakan suatu alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, saluran pendidikan, hiburan dan lain sebagainya. Namun media sosial juga memberikan efek terhadap khalayak yang diluar fungsi tersebut (Mardhiah Rubani:2010:261). Efek media sosial tidak hanya mempengaruhi sikap seseorang, namun juga dapat mempengaruhi perilaku, bahkan dalam tataran yang lebih jauh lagi mungkin media sosial dapat mempengaruhi sistem-sistem sosial maupun sistem budaya masyarakat baik dalam waktu yang pendek maupun dalam waktu yang lama.

Situs jejaring sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang didalamnya teridiri dari identitas diri dan foto pengguna. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang kenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Setiap situs jejaring sosial

memiliki daya tarik yang berbeda. Namun pada dasarnya tujuannya adalah sama yaitu untuk berkomunikasi dengan mudah dan lebih menarik karena ditambah fitur-fitur yang memanjakan penggunanya. Dengan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa situs jejaring sosial merupakan layanan berbasis web dimana digunakan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan pihak lain baik dengan teman, keluarga maupun suatu komunitas yang memiliki tujuan yang sama.

Facebook adalah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984. Pada masa awal kuliahnya, situs jejaring sosial ini keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Universitas Boston, MIT, Tufts). Pada akhirnya sampai pada September 2006 *facebook* mulai

membuka pendaftaran bagi siapa saja yang mempunyai alamat email.

Twitter adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter Inc, yang menawarkan jaringan berupa mikroblog sehingga memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan. Kicauan (Tweet) adalah teks tulisan hingga 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna. Kicauan bisa dilihat secara luar, namun pengirim dapat membatasi pengiriman pesan ke daftar teman-teman mereka saja. Pengguna dapat melihat kicauan penulis lain yang dikenal dengan sebutan pengikut.

Instagram adalah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan member filter lalu menyebarkan di sosial media seperti facebook, twitter dan lainnya. Semenjak kemunculan instagram pada tanggal 6 Oktober 2010 di Apple Store aplikasi ini langsung diburu oleh pengguna Apple. Terbukti pada akhir desember 2010 pengguna instagram telah mencapai 1 juta pengguna dan pada juni 2011 telah

mencapai 5 juta pengguna dengan total 150 juta photo pada bulan Agustus 2011.

D. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei yaitu suatu penelitian yang dilakukan melalui pengambilan sampel dari populasi yang diamati. Dalam hal ini, kuisioner (angket) tertutup digunakan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Penelitian ini penulis lakukan di Universitas Riau tepatnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas, yaitu data yang diperoleh di kelompokkan dan disusun sedemikian rupa kemudian dianalisis secara deskriptif melalui pendekatan kuantitatif (angka-angka). Terhadap setiap tanggapan responden yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi. Teknik yang digunakan adalah statistik deskriptif setelah data tabel indikator variabel di analisis.

E. PEMBAHASAN

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa pengguna media sosial facebook, twitter dan instagram banyak digunakan oleh mahasiswa yang berumur 18 tahun sampai 20 tahun. Sebaliknya untuk mahasiswa yang berumur 23 tahun sampai 24 tahun sedikit sekali menggunakan media sosial tersebut. Artinya semakin kecil umur mahasiswa maka semakin banyak pula penggunaan media sosial bagi mereka dalam berinteraksi dan komunikasi.

Adapun beberapa alasan kaum perempuan dalam menggunakan sosial facebook, twitter dan instagram adalah keterbukaan dalam berkomunikasi, mengikuti tren yang sedang booming saat ini, dan lain sebagainya. Sedangkan alasan kaum pria dalam menggunakan media sosial ini adalah untuk mencari teman, untuk mencari informasi dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa mahasiswa yang banyak menggunakan media sosial facebook, twitter dan instagram untuk berinteraksi adalah mahasiswa

jurusan Administrasi Niaga. Sedangkan mahasiswa yang sedikit menggunakan media sosial untuk berinteraksi adalah mahasiswa jurusan Ilmu Pemerintahan.

Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa mereka cenderung memanfaatkan atau menggunakan media sosial facebook, twitter dan instagram untuk bahan referensi dalam mencari tugas karena banyak terdapat konten pada media tersebut yang berkaitan dengan tugas mereka.

Lamanya waktu dalam penggunaan layanan media sosial facebook twitter dan instagram mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang kurang dari 1 jam ada sebanyak 26 orang atau 52%. Sedangkan pada kategori 1 jam sampai 2 jam ada sebanyak 15 orang atau 32% dan kategori 2 jam sampai 3 jam ada sebanyak 6 orang atau 12%. Lamanya waktu penggunaan media sosial pada kategori lebih dari 3 jam ada sebanyak 3 orang atau 6%.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau paling banyak memerlukan

waktu sekitar 1 jam sampai 3 jam karena mereka sering melakukan komunikasi dengan beberapa teman. Mereka juga sering menggunakan layanan facebook untuk melakukan permainan online yang memerlukan waktu 1 jam sampai 3 jam bahkan lebih. Masa aktif pengguna media sosial facebook, twitter dan instagram yang paling banyak pada kategori masa aktif lebih dari 2 tahun, ini dikarenakan mereka merasa sekali manfaat penggunaan media sosial tersebut. Pengguna media sosial hanya aktif menjadi *member* hanya sampai 5 tahun karena ada beberapa media sosial lain yang lebih terbaru dan mutakhir. Selain itu juga masalah *hacker* media sosial, akun pengguna sering di bobol oleh oknum tertentu sehingga akun tersebut terpaksa ditutup guna menjaga privasi.

Media sosial memberikan berbagai manfaat bagi penggunanya. Semakin kompleks manfaat yang dirasakan maka semakin tinggi kepuasan bagi pengguna. Hal ini dikarena pengguna merasa dimanjakan dengan media sosial tersebut. Pengguna tidak perlu sulit

untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Berikut ini adalah tabel mengenai tingkat kepuasan penggunaan media sosial di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau:

Dari tabel di atas tingkat kepuasan penggunaan media sosial mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah cenderung memuaskan, yaitu banyaknya mahasiswa yang menyatakan puas adalah 46 orang atau 92% dan pernyataan tidak puas ada 4 orang atau 8%.

Kepuasan dari penggunaan media sosial facebook, twitter dan instagram dikarena banyaknya manfaat yang didapatkan oleh pengguna layanan media sosial media tersebut.

Alasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau lebih banyak menggunakan handphone adalah karena mudah dibawa kemana-mana dan tidak merepotkan bagi penggunanya. Sedangkan alasan mahasiswa yang senang memilih fasilitas laptop untuk mengakses layanan media sosial adalah karena

tampilan di laptop lebih jelas dan besar.

Jaringan yang digunakan oleh responden sangat bervariasi tergantung kebutuhan pengguna. Banyaknya kemudahan dalam penggunaan jaringan membuat para pengguna mencari kemudahan dalam penggunaannya.

Alasan responden menggunakan paket adalah karena lebih praktis dan lebih murah, paket biasanya dibeli per bulan oleh responden dan paket ini di butuhkan berdasarkan kepentingan penggunaan. Seperti dalam membuka aplikasi facebook, instagram dan twitter.

Berbagai Perusahaan Telekomunikasi melakukan program atau promo berupa pembelian paket layanan sehingga pengguna lebih hemat dari segi keuangan dalam mengakses media sosial facebook, twitter dan instagram. Paket yang dibuat bisa dalam waktu 1 minggu, 1 bulan maupun lebih. Berikut ini adalah rincian biaya penggunaan program paket dalam mengakses internet mahasiswa

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau.

Berdasarkan tabel di atas penggunaan paket yang kurang dari Rp.25.000 ada sebanyak 9 pengguna atau 18% sedangkan kebanyakan mahasiswa membuat paket dari Rp.25.000 sampai Rp.50.000 per bulannya yaitu sebanyak 23 pengguna atau 46%. Untuk pembuatan paket Rp.50.000 sampai Rp.100.000 ada sebanyak 15 pengguna atau 45% dan yang menggunakan paket lebih dari Rp.100.000 per bulan adalah 3 pengguna atau 6 %.

Berdasarkan penelitian alasan penggunaan layanan media sosial facebook, twitter dan instagram bervariasi tergantung kebutuhan pengguna. Pemanfaatan media facebook juga paling banyak sering digunakan karena media sosial facebook selain untuk untuk berkomunikasi juga menyediakan berbagai fitur menarik seperti grup-grup yang menyediakan layanan iklan seperti bursa jual beli, sehingga pengguna facebook bisa mendapatkan barang yang mereka

butuhkan tanpa pergi langsung ke penjualnya.

Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa mereka sering menggunakan media sosial facebook dikarenakan trend yang terjadi sekarang. Mereka juga menyatakan bahwa mereka sering menggunakan facebook karena teman-teman mereka juga menggunakannya. Hubungan penambahan fasilitas sosial ini terjadi karena setiap fasilitas media sosial mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Fasilitas media sosial bertambah seiring dengan menjamurnya layanan media sosial facebook, twitter dan instagram. Sementara perlu adanya penambahan fasilitas media sosial yang lebih canggih untuk dapat menggunakan layanan media sosial tersebut. Beberapa mahasiswa yang awalnya belum tertarik dengan layanan media sosial akhirnya membeli fasilitas handphone, laptop bahkan tablet. Berdasarkan tabel pada lampiran terlihat bahwa peningkatan penggunaan media sosial memiliki rata-rata 1,9 dan dengan median adalah 2.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, sesuai dengan yang dijabarkan pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang berkenaan dengan *“Pemanfaatan Media Sosial Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau”*.

1. Pemanfaatan media sosial Facebook, Twitter dan Instagram adalah dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, kuliah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya. Salah satu dari pengguna layanan media sosial adalah dari kalangan mahasiswa. Para mahasiswa FISIP Universitas Riau sangat sering mengunjungi facebook, Twitter dan Instagram setiap harinya. Namun sudah sewajarnya, setiap teknologi

baru, apapun bentuknya, pasti mempunyai dampak positif dan negatif. Begitu juga dengan, pasti punya dampak positif dan negatif juga. Untuk mengurangi atau menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh Facebook seharusnya, para mahasiswa yang menggunakan situs jejaring sosial seharusnya pandai-pandailah mengendalikan diri dan manfaatkan teknologi ini secara bijak dan baik.

2. Fasilitas yang sering digunakan mahasiswa dalam mengakses layanan sosial ini antara lain Handphone dan Laptop. Jaringan yang digunakan dalam mengakses layanan tersebut adalah berupa paket yang dibeli dari penyedia layanan.

G. SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, sesuai dengan yang dijabarkan pada bab-bab terdahulu, maka penulis memberi saran yang berkenaan dengan *“Pemanfaatan Media Sosial Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau”*

1. Dalam penggunaan media sosial hendaknya mahasiswa selalu memanfaatkannya dalam hal-hal yang positif, yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa tersebut.
2. Penggunaan media sosial selalu membutuhkan biaya untuk mengaksesnya, hendaknya pengguna berhemat biaya dalam membeli dan memilih layanan media sosial sesuai dengan kegunaannya.

Mudah-mudahan hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat positif yang dapat menyumbangkan pemikiran bagi pengembangan ilmu sosiologi, khususnya dalam mengkaji dan menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan peran perempuan *single parent* dalam menjalankan fungsi keluarga. Serta sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti lainnya dalam penelitian lebih lanjut bagi perkembangan dunia akademisi pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel Teknologi Dan Globalisasi,"Kaitannya Antar Teknologi Dan Globalisasi" Usman Fathoni.
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Ann, Oakley. 1972. *Sex, Gender, and Society*. New York.
- Berry, David. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. PT. Grafindo Persada: Jakarta.
- Budhi S, Maria. 1982. *Cara Merawat Bayi dan Anak-anak*. Pioner : Bandung.
- Bungin Burhan, Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Dikursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Edisi Pertama, Cetak ke-4, Jakarta : kencana, 2009.
- Collins, Rinandal. 1988. *Sosiologi of Marriage and The Family*. Nelson Hall : Chicago.
- Faisal, Sanapiah. 2008. *Format-format Penelitian Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Fakih, Mansour. 1997. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto Sosiologi. Teks Pengantar dan Terapan. 2004 edisi kedua, cetakan ketiga.
- Jhonson, Doyle Paul. (9181) tentang Sosiologi Klasik dan

- Modern, Jakarta : PT Gramedia.
- Kusuma, Wijaya. “Aplikasi dan Potensi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam praktek pedoman manual dan penerangan. Departemen penerangan R.I
- L. Johansen, Richard. 1996. Etika Komunikasi, Penerbit Rosda, Bandung.
- Leibo, Jefta. 1995. *Sosiologi pedesaan*. Andi Offset : Yogyakarta.
- Loomis P, Charles dan Beegle J, Allan. 1964. *Sosiologi Pedesaan (Strategi Perubahan) di Indonesia Oleh Alimandau SU*. Prentice-Hall, INC.
- Maio, Manasse dan Trisnoningrat, Sri. Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta Pusat.
- Paul B, Horton dan Hunt, Chester L. Sosiologi, 6th Edition (terjemahan), Erlangga, Jakarta, 1991.
- Wulansari Dewi, Sosiologi Konsep dan Teori, PT Refika Aditama.
- Widjaja, H, A,W. Komunikasi dan hubungan masyarakat,Ed.1,cet.3,Jkt : bumi aksara, 1997.
- william L. Rivers – Jay W. Jensen Theodore Peterson media massa dan masyarakat modern. Edisi kedua.
- <http://www.depdiknas.go.id>. (di akses tanggal 27 April 2012)
www.file.upi.edu diakses tanggal 27 April 2012.
- <http://abbah.yolasite.com/> ||
<http://www.jappypellokil.a.8m.net/> II
<http://jappy.8m.net/> II
tentang etika,etiket dan etik 01 mey 2012 20:00.